

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF SNOWBALL
THROWING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS X DALAM PEMBELAJARAN DASAR – DASAR PROGRAM
KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK PGRI 2 TUBAN TAHUN PELAJARAN
2022/2023**

Tafrikhatun Nadiiroh^{1*}, Niniek Widia Rochmawati²

Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Ronggolawe
Email: tafrikhatun31@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan 1) Peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif snowball throwing terhadap siswa kelas X dalam pembelajaran dasar-dasar program keahlian akuntansi. 2) Peningkatan motivasi dan hasil belajar sebelum dan sesudah mengikuti penerapan model pembelajaran kooperatif snowball throwing terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X dalam pembelajaran dasar-dasar program keahlian akuntansi. 3) Respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif Snowball Throwing untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus yang mengacu pada prosedur penelitian tindakan kelas yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Data penelitian dikumpulkan melalui beberapa instrumen: instrumen pedoman wawancara, lembar observasi, tes tertulis, angket dan dokumentasi. Subyek penelitian ini yakni siswa kelas X Akl SMK PGRI 2 Tuban tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 25 siswa. Hasil penelitian yang diperoleh yakni motivasi belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif snowball throwing mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I persentase motivasi belajar siswa sebesar 56% dengan kategori cukup termotivasi, dan meningkat, pada siklus II dengan persentase 80% kategori sangat termotivasi dan pada siklus III dengan persentase 94% kategori sangat termotivasi. Selanjutnya hasil belajar siswa melalui nilai post test siklus I persentase hasil belajar siswa sebesar 64% dengan kategori baik, dan meningkat, pada siklus II dengan persentase 84% kategori sangat baik dan pada siklus III dengan persentase 96% kategori sangat baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diterapkannya Model pembelajaran kooperatif snowball throwing mengalami peningkatan.

Kata Kunci : Pembelajaran; Model pembelajaran kooperatif snowbal throwing; Motivasi; Hasil belajar siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani siterdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama [13] dapat disimpulkan bahwa Pendidikan merupakan sebuah kegiatan yang bertujuan untuk menyiapkan siswa agar dapat berinteraksi, berkomunikasi, serta dapat mendorong motivasi belajar dan hasil belajar yang maksimal untuk menghadapi permasalahan dalam kehidupan nyata atau di lingkungan masyarakat. Jadi dapat diartikan bahwa pendidikan merupakan sebuah proses pembelajaran yang ditempuh siswa agar mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar yang maksimal untuk menghadapi segala masalah yang nantinya akan dihadapi di lingkungan masyarakat.

Untuk menunjang keberhasilan dari tujuan tersebut guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang dapat membuat siswa termotivasi dalam kegiatan pembelajaran, sehingga mampu

meningkatkan hasil belajar siswa. Motivasi belajar pada setiap individu dapat berbeda, sehingga ada siswa yang sekedar ingin menghindari nilai yang jelek bahkan untuk menghindari hukuman dari guru, dan orientasinya hanya untuk memperoleh nilai yang tinggi, namun ada pula siswa yang benar-benar ingin mengembangkan wawasan dan pengetahuan.

Selain itu motivasi atau dorongan belajar siswa itu sendiri akan meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat siswa menjadi giat saat pembelajaran berlangsung yang dapat dilihat dari respon siswa saat mengikuti pembelajaran suatu mata pelajaran yang di anggap susah. Kurikulum SMK PGRI 2 Tuban terdapat mata pelajaran dasar-dasar program keahlian akuntansi. Mata pelajaran ini bersifat kompleks yaitu selain bersifat menghitung juga bersifat hafalan. Pembelajaran ini dibutuhkan sebuah media yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa karena dalam pembelajaran ini memiliki tingkat kesulitan yang tinggi bagi siswa dikarenakan mereka harus mempunyai dorongan yang lebih agar mampu memahami setiap materi yang diajarkan.

Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini ialah hasil belajar kognitif dalam pembelajaran dasar-dasar program keahlian akuntansi yang mencakup tiga tingkatan yaitu pengetahuan, pemahaman, dan penerapan. Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada aspek kognitif ialah dengan menggunakan tes yang sudah disediakan. Hasil belajar adalah pola-polaperbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan ketrampilan [10].

Namun fakta dilapangan menunjukkan bahwa motivasi dan hasil belajar siswa di SMK PGRI 2 Tuban pada mata pelajaran dasar-dasar program keahlian akuntansi masih rendah sehingga perlu penerapan model pembelajaran kooperatif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi dan hasil belajar di SMK PGRI 2 Tuban seperti 1). Siswa kurang tertarik dan kurang aktif dalam pembelajaran dasar-dasar program keahlian akuntansi dengan bervariasi model pembelajaran akan membuat siswa semakin termotivasi saat proses pembelajaran berlangsung 2) Motivasi siswa dalam pembelajaran dasar-dasar program keahlian akuntansi sangat kurang sehingga membuat siswa semakin malas untuk mengikuti proses pembelajaran, 3). Rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa yang dapat dilihat dari nilai harian siswa, 4). Kurangnya dorongan dalam pembelajaran dasar dasar program keahlian akuntansi, 5). Rendahnya aktifitas siswa dalam pembelajaran dasar-dasar program keahlian akuntansi, 6). Rendahnya respon siswa dalam pembelajaran dasar-dasar program keahlian akuntansi, 7). Kurangnya minat belajar dalam pembelajaran dasar-dasar program keahlian akuntansi, 8). Perangkat yang digunakan guru masih menggunakan metode konvensional. Untuk itu perlu kita menerapkan model pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di SMK PGRI 2 Tuban supaya siswa dapat lebih giat dalam mengikuti proses pembelajaran dasar-dasar program keahlian akuntansi.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMK PGRI 2 Tuban pada kelas X AKL, bahwa guru pelajarannya dasar-dasar program keahlian akuntansi sudah mencoba menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan beragam, namun tidak dibarengi dengan keaktifan siswa dalam ruang kelas, siswa masih belum termotivasi secara maksimal dengan model pembelajaran yang digunakan guru, sehingga membuat suasana kelas yang kurang aktif. Hal ini yang memberikan dampak pada hasil belajar siswa yang belum maksimal dan masih banyak siswa yang kurang memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti mengambil suatu alternatif solusi pembelajaran untuk menciptakan lingkungan belajar aktif yang mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa yakni dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif snowball trowing. Penggunaan model pembelajaran menjadi salah satu upaya untuk menciptakan kondisi kelas yang mampu mengembangkan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik yang akan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Model pembelajaran Snowball Throwing merupakan pengembangan dari model pembelajaran diskusi dan merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif [4]. Hanya saja pada model ini, kegiatan belajar diatur sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lebih menyenangkan dan diharapkan akan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa karena semua siswa masing-masing akan diberi tugas dan nantinya mampu mengembangkan kemampuan kognitif dan kemampuan sosial siswa.

Jika motivasi belajar siswa tidak diatasi maka akan berdampak terhadap hasil belajar siswa. Setelah dilakukannya analisis melalui data dokumentasi nilai ulangan harian diperoleh data untuk nilai tertinggi ada diangka 80 untuk nilai terendah yaitu ada diangka 50. Sedangkan untuk nilai yang ditetapkan adalah 75 dan ketuntasan klasikal 75% dengan hasil tersebut maka seluruh siswa X AKL hanya sebagian yang mendapat nilai tuntas dan kelas juga belum mencapai ketuntasan klasikal yang telah ditentukan.

Keberhasilan penerapan model pembelajaran kooperatif snowball throwing untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar didukung oleh penelitian dari peneliti terdahulu Arum Yuniati (2012) dapat meningkatkan hasil belajar keselamatan, kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) di SMK Negeri 6 Yogyakarta Hasil penelitian menunjukkan peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada siklus II. Aktivitas siswa pada siklus I sebesar 75% dan pada siklus II meningkat 20% menjadi 97%. Sedangkan hasil belajar siswa meningkat sebesar 13,9% pada siklus II dengan rata-rata kelas 83,9. Selanjutnya Praptiningsih (2014) dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar Siswa Kelas X Jasa Boga 3 Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Snowball Throwing pada Mata Pelajaran Pengetahuan Bahan Makanan Di SMK N 3 Klaten. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata dari pre test sebesar 48,71 menjadi 89,79 pada post test. Saat post test seluruh siswa sudah mencapai ketuntasan belajar, dan juga hasil penelitian Entin T. Agustina (2013) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam membuat produk kria kayu dengan Peralatan Manual Hasil penelitiannya menunjukkan rata-rata hasil pembelajaran siswa dalam standar kompetensi (SK) membuat produk kria kayu dengan peralatan manual dari siklus I sebesar 56,70 dan siklus II sebesar 81,09, artinya ada kenaikan. Sedangkan untuk pencapaian ketuntasan belajar siklus I sebesar 35,48% dan pada siklus kedua sebesar 90,32%.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran kooperatif snowball throwing di kelas X AKL SMK PGRI 2 Tuban pada mata pelajaran dasar-dasar program keahlian akuntansi
2. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa dalam Penerapan model pembelajaran kooperatif snowball throwing kelas X AKL SMK PGRI 2 Tuban pada mata pelajaran dasar-dasar program keahlian akuntansi tahun pelajaran 2022/2023.
3. Mendeskripsikan Penerapan model pembelajaran kooperatif snowball throwing dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X AKL SMK PGRI 2 Tuban pada mata pelajaran dasar-dasar program keahlian akuntansi tahun pelajaran 2022/2023.
4. Mendeskripsikan Penerapan model pembelajaran kooperatif snowball throwing dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X AKL SMK PGRI 2 Tuban pada mata pelajaran dasar-dasar program keahlian akuntansi tahun pelajaran 2022/2023.
5. Mendeskripsikan respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif Snowball Throwing untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dikelas X SMK PGRI 2 Tuban tahun pelajaran 2022/2023.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas), dimana penelitian ini bermaksud untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah peneliti ingin menerapkan serta memaparkan secara objektif mengenai **“Penerapan Model Pembelajaran kooperatif snowball throwing Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar siswa kelas X AKL dalam Pembelajaran Dasar-Dasar Program Keahlian Akuntansi di SMK PGRI 2 Tuban Tahun Pelajaran 2022/2023”**. Penelitian ini dilaksanakan di SMK PGRI 2 TUBAN khususnya kelas X AKL dalam pembelajaran Dasar-Dasar Program Keahlian Akuntansi Analisis data dilakukan dalam suatu penelitian untuk menarik kesimpulan dari seluruh data yang telah diperoleh. Data-data yang dianalisis adalah hasil observasi aktivitas guru dan siswa, hasil wawancara, hasil angket motivasi siswa, hasil respon dan hasil tes siswa. Data berupa hasil observasi aktivitas guru, hasil wawancara, Angket motivasi, respon dan hasil test dianalisis berupa deskripsi dalam bentuk penarikan kesimpulan. Data hasil tersebut dianalisis dengan angka-angka. Penelitian ini dilaksanakan 3 siklus yakni siklus I, II dan III.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data penelitian diperoleh bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan pada setiap siklusnya Pada siklus I persentasenya 66% dengan kategori cukup efektif, pada siklus II menjadi 83% dengan kategori efektif dan pada siklus III menjadi 98% dengan ketegori efektif. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan di setiap siklusnya pada siklus I persentasenya menjadi 61% dengan kategori cukup aktif, pada siklus II menjadi 80% dengan kategori aktif, dan pada siklus III menjadi 97% dengan kategori aktif. Hasil belajar juga mengalami peningkatan di setiap siklusnya pada siklus I persentase hasil belajar siswa sebesar 64% dengan kategori baik, dan meningkat, pada siklus II dengan persentase 84% Kategori kategori sangat baik dan pada siklus III dengan persentase 96% Kategori kategori sangat baik. Motivasi siwa dalam belajar juga mengalami peningkatan pada siklus I persentase motivasi belajar siswa sebesar 56% dengan kategori cukup termotivasi, dan meningkat, pada siklus II dengan persentase 80% Kategori kategori sangat termotivasi dan pada siklus III dengan persentase 94% Kategori kategori sangat termotivasi. Respon siswa secara keseluruhan positif karena memperoleh presentase besar 97,6% dalam kategori sangat baik. Artinya, siswa sangat setuju terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif snowball throwing Respon positif inilah yang menyebabkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa tercapai dengan sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan mpdel kooperatif snowball throwing dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X AKL SMK PGRI 2 Tuban Tahun Pelajaran 2022/2023.

Tabel

Tabel 4.18 pengamatan aktivitas guru siklus I, II dan III

No	Siklus	Presentase aktivitas guru (%)	Keterangan
1	Siklus I	66%	Cukup efektif
2	Siklus II	83%	Efektif
3	Siklus III	98%	Efektif

Tabel 4.19 pengamatan aktivitas siswa siklus I,II dan III

No	Siklus	Presentase aktivitas siswa (%)	Keterangan
1	Siklus I	61%	Cukup aktif
2	Siklus II	80%	Aktif
3	Siklus III	97%	Aktif

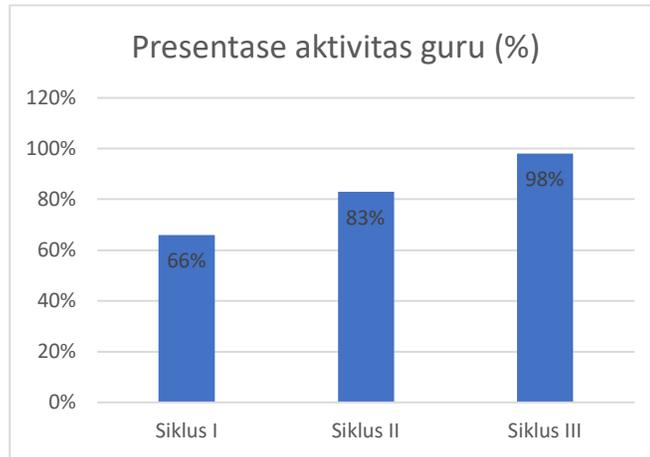
Tabel 4.20 hasil belajar siswa siklus I,II dan III

No	Siklus	Presentase hasil belajar siswa (%)	Keterangan
1	Siklus I	64%	Baik
2	Siklus II	84%	Sangat baik
3	Siklus III	96%	Sangat baik

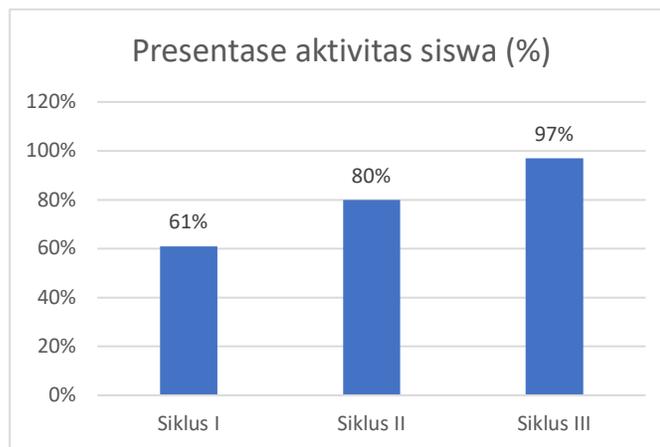
Tabel 4.21 hasil angket motivasi siswa siklus I,II dan III

No	Siklus	Presentase motivasi belajar siswa (%)	Keterangan
1	Siklus I	56%	Cukup termotivasi
2	Siklus II	80%	Sangat termotivasi
3	Siklus III	94%	Sangat termotivasi

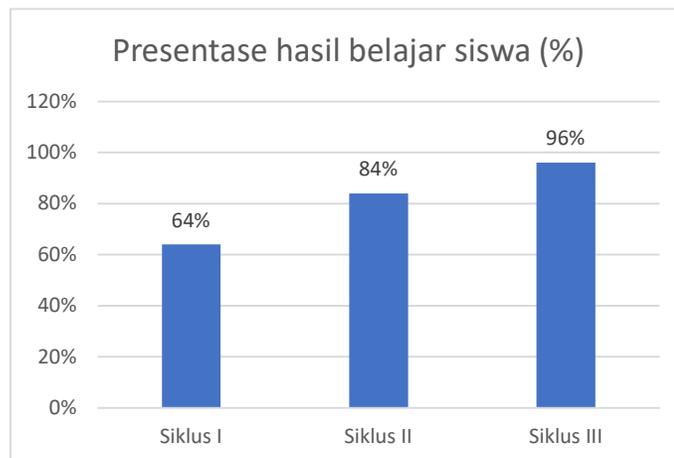
Gambar



Gambar 4.1 Diagram Presentase Aktivitas Guru Siklus I, II dan III



Gambar 4.2 diagram presentase aktivitas belajar siswa siklus I,II dan III



Gambar 4.3 diagram presentase aktivitas belajar siswa siklus I,II dan III



Gambar 4.3 diagram presentase aktivitas belajar siswa siklus I,II dan III

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut: Penerapan model pembelajaran kooperatif snowball throwing dapat meningkatkan aktivitas guru di kelas X AKL SMK PGRI 2 Tuban pada mata pelajaran dasar-dasar program keahlian akuntansi setiap siklus mengalami peningkatan dan hasilnya sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I persentasenya 66% dengan kategori cukup efektif, pada siklus II menjadi 83% dengan kategori efektif dan pada siklus III menjadi 98% dengan kategori efektif. Penerapan model pembelajaran kooperatif snowball throwing dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas X AKL SMK PGRI 2 Tuban pada mata pelajaran dasar-dasar program keahlian akuntansi setiap siklusnya mengalami peningkatan dan hasilnya sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I persentasenya menjadi 61% dengan kategori cukup aktif, pada siklus II menjadi 80% dengan kategori aktif, dan pada siklus III menjadi 97% dengan kategori aktif.

Penerapan model pembelajaran kooperatif snowball throwing dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X AKL SMK PGRI 2 Tuban pada mata pelajaran dasar-dasar program keahlian akuntansi setiap siklusnya mengalami peningkatan dengan kategori sangat baik. Pada siklus I persentase hasil belajar siswa sebesar 64% dengan kategori baik, dan meningkat, pada siklus II dengan persentase 84% Kategori kategori sangat baik dan pada siklus III dengan persentase 96% Kategori kategori sangat baik

Penerapan model pembelajaran kooperatif snowball throwing dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X AKL SMK PGRI 2 Tuban pada mata pelajaran dasar-dasar program keahlian akuntansi setiap siklusnya mengalami peningkatan dengan kategori sangat termotivasi. Pada siklus I persentase motivasi belajar siswa sebesar 56% dengan kategori cukup termotivasi, dan meningkat, pada siklus II dengan persentase 80% Kategori kategori sangat termotivasi dan pada siklus III dengan persentase 94% Kategori kategori sangat termotivasi.

Respon siswa secara keseluruhan positif karena memperoleh persentase besar 97,6% dalam kategori sangat baik. Artinya, siswa sangat setuju terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif snowball throwing Respon positif inilah yang menyebabkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa tercapai dengan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Apriliani, D., Handayani, S. F., Anugrahaeni, T. N., Miftahudin, A., Nurarifiah, L., & Saputra, I. T. (2023). Aplikasi Question Answer Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Untuk Mata Pelajaran Akuntansi. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(2), 2003. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i2.13867>
- [2] Barus, M. A., Sudjana, N., & Sulasmiyati, S. (2017). Penggunaan rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan (studi pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang go public di bursa efek indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 44(1).
- [3] Cahyaningtias, V. P., & Ridwan, M. (2021). Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Motivasi. *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(2), 55. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v4i2.5727>
- [4] Dule, J., Manafe, Y. Y., & Ray, F. F. G. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dan Elektronika Di Kelas X Teknik Audio Video Smk Negeri 2 Kupang. 4(1), 40–47.
- [5] Efiyanti, N. P., Suarni, N. K., & Parmiti, D. P. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Berbasis Penilaian Proyek Terhadap Hasil Belajar Ips. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2(2), 119–129.
- [6] INDRIYANI, Y. (2018). *PENGARUH TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN*. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- [7] MAHARANI, N. (2020). *PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI MATERI IMAN KEPADA KITAB KITAB ALLAH DENGAN MENGGUNAKAN METODE SNOWBALL THROWING KELAS XI IPS 2 DI SMA NEGERI 4 SINJAI*. INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI.
- [8] Masni, H. (2017). Strategi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 5(1), 34–45.
- [9] Maurin, H., & Muhamadi, S. I. (2018). Metode ceramah plus diskusi dan tugas untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 1(2).
- [10] *Muhammad Sabik*: (2023). 10.
- [11] Negeri, M.-A. S. M. K., Cimahi, K., Ganjil, S., Materi, P., & Hasanah, N. (2021). *P2M STKIP Siliwangi PENERAPAN MODEL SNOWBALL THROWING UNTUK P2M STKIP Siliwangi*. 8(2), 152–157.
- [12] Nurindah, L. D. (2018). *PENINGKATAN KEMAMPUAN BERCERITA MELALUI MEDIA BONEKA TANGAN PADA SISWA KELAS II SDN NGASINAN 1 GRABAG MAGELANG. SEMINAR NASIONAL PGSD 2017*.
- [13] PINEM, L. L. B. R. (2019). *PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANGTUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SDN 040454 PECEREN KECAMATAN BERASTAGI TAHUN PELAJARAN 2018/2019*. UNIVERSITAS QUALITY.
- [14] Sudjana, D., & Wijayanti, I. E. (2018). Analisis keterampilan metakognitif pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan melalui model pembelajaran pemecahan masalah. *EduChemia (Jurnal Kimia Dan Pendidikan)*, 3(2), 206–221.
- [15] Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- [16] Winarno, Y. (2023). Penerapan Metode Snowball Throwing pada Mata Pelajaran Ekonomi dalam Upaya Peningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Hulu Sungai Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 3(1), 165–188. <https://doi.org/10.54082/jupin.143>.